

Ta'awun Melalui Sosialisasi dan Donor Darah di Komunitas Sahabat Muslimah Center

Elmira Siska¹, Wiwit Rohaeni Yulianti²

^{1,2}Universitas Bina Sarra Informatika

Jl. Kramat Raya No.98, RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta

e-mail: elmira.ems@bsi.ac.id, wiwit.wry@bsi.ac.id

Abstrak

Kebutuhan darah untuk keperluan transfusi adalah 2% dari total penduduknya. Penduduk Jakarta saat diperkirakan sebanyak 13.688.328 jiwa, sehingga kebutuhan darah untuk transfusi adalah sekitar 267.766 kantong. Ketersediaan stok darah di PMI Provinsi DKI Jakarta per tanggal 21 Maret hanya sebanyak 417 kantong, maka dapat dikatakan bahwa saat ini PMI DKI Jakarta masih kekurangan jumlah stok darah. Kegiatan ini memiliki beberapa tujuan. Pertama, untuk memberikan sosialisasi mengenai pentingnya melakukan donor darah untuk membantu orang yang membutuhkan darah dan manfaat donor darah bagi pendonor. Kedua, untuk membantu PMI DKI Jakarta dalam mencukupi kebutuhan stok darah. Kegiatan donor darah dilakukan dengan 3 tahap yang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dari 57 calon pendonor, yang memenuhi kriteria donor darah adalah 54 orang. Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari pendonor. Untuk depannya perlu dikakukan sosialisasi yang lebih intensif untuk dapat menjaring pendonor yang lebih banyak.

Kata kunci: Ta'awun, Sosialisasi, Donor Darah, Palang Merah Indonesia

Abstract

The need for blood for transfusion purposes is 2% of the total population. Jakarta's current population is estimated at 13,688,328 people, so the need for blood for transfusion is around 267,766 bags. The availability of blood stock at PMI DKI Jakarta Province as of March 21 was only 417 bags, so it can be said that currently PMI DKI Jakarta is still lacking in blood stock. This activity has several objectives. First, to educate people on the value of donating blood to those in need as well as the advantages of blood donation for volunteers. Secondly, to support PMI DKI Jakarta in procuring the blood supply required. Blood donation activities are carried out in 3 stages which include the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. Out of the 57 potential donors, 54 met the blood donor criteria. This activity received a good response from donors. In the future, it is necessary to carry out more intensive outreach to be able to attract more donors.

Keywords: *Ta'awun, Socialization, Blood Donation, Indonesian Red Cross*

1. PENDAHULUAN

Darah mempunyai peranan yang sangat penting bagi tubuh manusia (Firani, 2018). Selain untuk berfungsi untuk memasok zat-zat penting ke seluruh tubuh, seperti gula, oksigen, nutrisi, hormone, darah juga berfungsi untuk membawa limbah tubuh ke ginjal dan hati. Selain itu, darah juga berfungsi untuk mengatur suhu tubuh dan menyembuhkan luka. Apabila tubuh mengalami kekurangan darah, maka dapat menimbulkan berbagai dampak negatif antara lain, terjadinya kekurangan pada jaringan tubuh, kegagalan fungsi organ tubuh yang dapat berujung pada kematian. Salah satu cara yang sering dilakukan untuk mengatasi kekurangan darah adalah dengan melakukan transfusi darah yang berasal dari pendonor (Yasin et al., 2021).

Mengutip informasi dari laman Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta pada url <https://pmidkijakarta.or.id/> bahwa setiap delapan detik, terdapat satu orang yang membutuhkan transfusi darah di Indonesia dan satu kantong darah dapat menyelamatkan 3 nyawa. Berdasarkan rilis data harian dari UDD PMI Jakarta per tanggal 21 Maret 2023, pada pukul 09:35:00, jumlah stok darah dari semua jenis golongan darah adalah 417 kantong. (Gambar 1).

NO	JENIS GOLONGAN DARAH	A+	A-	B+	B-	AB+	AB-	O+	O-	TOTAL
1	THROMBOCYTE CONCENTRATE (TC)	15	0	16	0	12	0	16	0	59
2	PACKED RED CELL (PC)	45	0	59	0	30	0	42	0	176
3	PACKED RED CELL LEUKO REDUCE (PCLR)	4	0	5	0	8	0	10	0	27
4	FRESH FROZEN PLASMA (FFP)	10	0	11	0	26	0	11	0	58
5	ANTI HEMOPHILIC FACTOR (AHF)	19	0	19	0	27	0	32	0	97
TOTAL		93	0	110	0	103	0	111	0	417

Gambar 1. Stok Darah PMI Provinsi DKI Jakarta

Menurut Ketua Umum PMI, Muhammad Yusuf Kalla, bahwa secara perhitungan, kebutuhan darah untuk keperluan transfusi adalah 2% dari total penduduknya. Saat ini penduduk Jakarta diperkirakan sebanyak 13.688.328 jiwa, sehingga kebutuhan darah untuk transfusi adalah sekitar 267.766 kantong. Dengan kondisi ketersediaan stok darah di PMI Provinsi DKI Jakarta sebanyak 417 kantong, maka dapat dikatakan bahwa saat ini PMI masih kekurangan jumlah stok darah.

Berlatar belakang kondisi tersebut, Komunitas Sahabat Muslimah Center menginisiasi kegiatan sosialisasi dan ta'awun donor darah. Kegiatan ini memiliki beberapa tujuan. Pertama, untuk memberikan sosialisasi mengenai pentingnya melakukan donor darah untuk membantu orang yang membutuhkan darah dan manfaat donor darah bagi pendonor. Hal ini didasarkan pada HR. Muslim yang berbunyi "Siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitan niscaya akan Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat. Allah selalu menolong hambanya selama hambanya menolong saudaranya". Kedua membantu PMI untuk mencukupi kebutuhan stok darah PMI Jakarta.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Komunitas Sahabat Muslimah Center yang anggotanya adalah warga setempat yang diantaranya berprofesi sebagai Dosen Universitas Bina Sarana Informatika - Jakarta. Kegiatan ini meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan sosialisasi mengenai manfaat donor darah disampaikan oleh oleh Ibu Eli Ningsih selaku ketua Sahabat Muslimah Center dan juga berprofesi sebagai tenaga kesehatan di RSUP Fatmawati. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan rutin bulanan PKK dan juga melalui WhatsApp Group kepada warga perumahan. Setelah itu. dilakukan pembentukan panitia dan koordinasi dengan PMI DKI Jakarta.
2. Tahap Pelaksanaan.

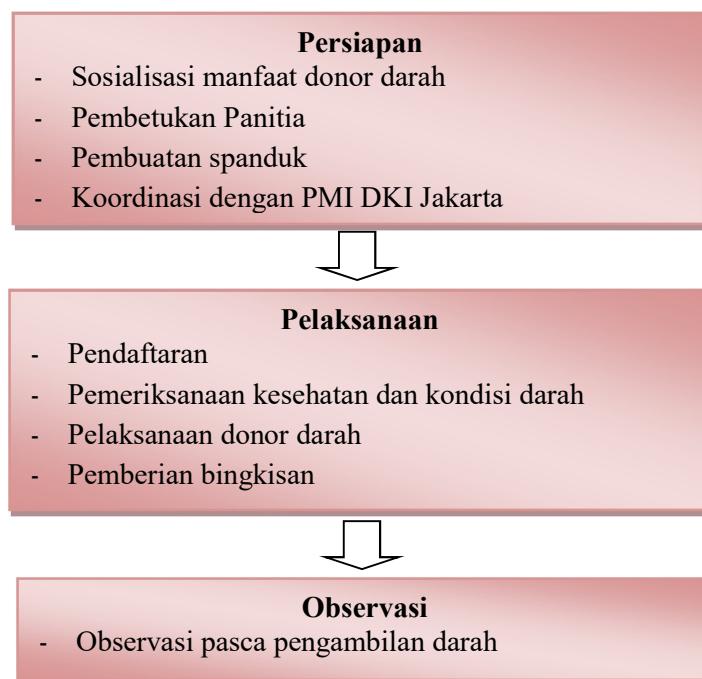
Pelaksanaan kegiatan donor darah dilakukan di Komunitas Sahabat Muslimah Center yang berlokasi Perumahan Muslim Cinere Insani Blok A1, RT 6, RW 4, Rangkapan Jaya Baru, Pancoran Mas, Depok. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan beberapa kegiatan yaitu:

 - a. Pendaftaran peserta donor darah
 - b. Pemeriksaan kesehatan dan kondisi darah peserta donor oleh tim dokter

- c. Pelaksanaan donor darah
 - d. Pemberian bingkisan kepada peserta setelah dilakukan pengambilan darah.
3. Observasi terhadap peserta donor darah.

Observasi bertujuan untuk melihat dan kondisi pendonor setelah dilakukan pengambilan darah. Observasi dilakukan selama 10 - 15 menit. Beberapa kejadian pernah ditemukan pendonor yang merasa pusing atau mual setelah pengambilan darah, sehingga perlu penanganan,

Metode pelaksanaan kegiatan donor darah disajikan melalui *flowchart* yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. *Flowchart* Kegiatan Donor Darah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Sosialisasi Donor Darah

Sebelum pelaksanaan donor darah, dilakukan kegiatan sosialisasi tentang saling tolong menolong antara sesama (ta'awun). Dalam Islam, anjuran untuk ta'awun ditujukan untuk semua umat yang beriman (Hijrati, 2020). Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al Qur'an surat Al Maidah ayat 2, At Taubah ayat 71, dan Hadis Nabi Riwayat Al-Bukhari, Muslim dan at-Tirmidzi. Surat Almaidah ayat 2 berarti "Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran". Surat At Taubah ayat 71 berarti "Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain". Hadis riwayat HR. Al-Bukhari (no. 481, 2446, 6026), Muslim (no. 2585) dan at-Tirmidzi (no. 1928) berarti bahwa "Seorang mukmin dengan mukmin lainnya bagaikan satu bangunan yang sebagiannya menguatkan bagian lainnya."

Salah satu bentuk ta'awun adalah donor darah. Donor darah adalah bentuk pertolongan dari seseorang dalam memberikan sejumlah darahnya melalui transfusi darah kepada orang lain yang membutuhkan (Makiyah, 2016). Donor darah tidak hanya membantu orang lain, tetapi juga bermanfaat bagi pendonorinya (Amalia et., 2021). Pada tahap sosialisasi disampaikan manfaat donor darah.

Berikut berbeberapa manfaat bagi pendonor:

a. Mengurangi penyakit jantung

Dengan mendonorkan darah, jantung bisa menjadi lebih sehat, karena setelah donor darah, akan terjadi produksi zat besi dalam darah, sehingga dapat mengurangi kemungkinan pendonor menderita penyakit jantung.

b. Membakar kalori dan membantu menurunkan berat badan.

Donor darah dapat membantu membakar kalori dalam tubuh dan menurunkan berat badan. Orang dewasa dapat membakar 650 kalori saat memberikan 450 ml darahnya.

c. Meningkatkan produksi darah.

Donor darah dengan rutin dapat membantu merangsang produksi sel-sel darah baru., sehingga membantu tubuh tetap sehat.

d. Menurunkan kolesterol

Donor darah dengan rutin dapat membantu pendonor mengurangi kadar kolesterol dalam tubuh. Hasil penelitian membuktikan bahwa donor darah dapat mengurangi kekentalan darah sehingga dapat membantu dalam menurunkan kadar LDL.

3.2. Pelaksanaan Donor Darah

Pelaksanaan kegiatan donor darah dilakukan di Komunitas Sahabat Muslimah Center yang berlokasi Perumahan Muslim Cinere Insani Blok A1, RT 6, RW 4, Rangkapan Jaya Baru, Pancoran Mas, Depok pada hari Sabtu, tanggal 18 Maret 2021, pukul 09.00 – selesai. Sebelum kegiatan donor darah, dilakukan pendaftaran calon pendonor. Berdasarkan data yang diperoleh saat sosialisasi, terdapat jumlah calon pendonor sebanyak 57 orang (Tabel 1).

Tabel 1.Calon Pendonor

Keterangan	Jumlah
Pria	29
Wanita	28
Jumlah	57

Calon pendonor kemudian mengisi formulir pendaftaran yang sudah disediakan oleh PMI. Formulir ini berisikan informasi data pribadi dan kusioner kesehatan calon pendonor. Pengisian formulir pendaftaran dilakukan secara begantian.



Gambar 3. Pengisian Form Pendaftaran Pendonor

Selanjutnya dilakukan proses *screening* (pemeriksaan pendahuluan) oleh dokter. *Screening* meliputi pengukuran berat badan dan pengukuran tensi darah. Calon pondonor yang memenuhi standar berat badan dan tensi darah, maka selanjutkan akan dilakukan pemeriksaan kadar haemoglobin (Hb) darah dan pemeriksaan golongan darah oleh Dokter yang dibantu oleh seorang tenaga kesehatan yang ditugaskan.



Gambar 4. *Screening* oleh Dokter

Rekapitulasi hasil *screening* disajikan dalam Tabel 2. Dari 57 calon pondonor yang terdaftar, 3 orang diantaranya tidak memenuhi kriteria, sehingga calon pondonor yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 54 orang.

Tabel 2. Hasil *Screening* Calon Pondonor

Keterangan	Jumlah
Memenuhi standar berat badan	57
Memenuhi standar tensi darah	56
Memenuhi standar Hb darah	54
Waktu donor kurang dari 3 bulan	0

Calon pondonor yang memenuhi kriteria, selanjutnya akan dilakukan proses pengambilan darah sebanyak 1 kantong darah (Gambar 5). Prosedur yang dilakukan saat pengambilan darah donor meliputi pencucian lengan donor, pengambilan sampel darah, dan pengambilan darah. Setelah pengambilan darah selesai, selanjutnya adalah tahap administrasi yang meliputi pengambilan kartu donor dan bingkisan vitamin. Kemudian pondonor dianjurkan untuk istirahat selama 10-15 menit dan menikmati hidangan ringan yang disajikan.



Gambar 4. Pengambilan Darah dari Pendonor

4. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan donor darah di Sahabat Muslimah Center yang bekerja sama dengan PMI DKI Jakarta sudah terlaksana dengan baik pada tanggal 18 Maret 2022. Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari warga setempat dan masyarakat di sekitar perumahan. Jumlah calon pendonor yang memenuhi kriteria donor darah adalah 54 orang, sehingga pada kegiatan donor darah ini terkumpul 54 kantong darah.

5. SARAN

Mengingat banyaknya manfaat dari kegiatan donor darah, baik bagi pendonor maupun bagi orang yang membutuhkan, untuk selanjutkan disarankan untuk mengadakan kegiatan donor darah secara rutin per 3 bulanan. Sosialisasi juga lebih ditingkatkan agar dapat menarik jumlah pendonor darah yang lebih banyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Panitia mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Komunitas Muslimah Center, Warga Perumahan Cinere Insani, masyarakat umum, Dosen, adik-adik dari sekolah Taruna Insani atas semua pihak yang terlibat atas semua bentuk dukungan demi terselenggaranya kegiatan donor darah yang bekerjasama dengan PMI DKI Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Y., Widuri, S., & Samsulhadi, W. (2021). Pendampingan Informasi Pentingnya Donor Darah Untuk Pendonor Di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), 495-500.
- Firani, N. K. (2018). *Mengenali Sel-Sel Darah dan Kelainan Darah*. Universitas Brawijaya Press.
- Hijrati, R. (2020). *Konsep Ta'awun Menurut Al-Qur'an Dan Pengembangannya Dalam Konseling Islam* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Makiyah, A. (2016). Analisis persepsi masyarakat terhadap pentingnya pengetahuan donor darah bagi kesehatan. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Keperawatan*, 1(1), 29-34.
- Yasin, M., Mubarok, R., & Widyanti, E. (2021). Pendampingan Pelaksanaan Donor Darah Sebagai Upaya Penyediaan Darah Pada Palang Merah Indonesia Kutai Timur. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 1(4), 143-148.